

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A.M., Tranggono, A., & Florentina, T. (2022). Kesejahteraan Psikologis Terhadap Kesepian pada mahasiswa Rantau. *Jurnal Psikologi Karakter, Univeritas Bosowa*. 2(2), pp. 203-209.
- Afsana, S.A. (2016). A Study of Mental Health and Psychological Well-Being Among Teachers and Lecturers. *The International Journal of Indian Psychology*, 3 (8).
- Alfaruqy, M.Z., & Indrawati, E.S. (2018). *Pemberdayaan Keluarga: Dalam Perspektif Psikologi*. Penerbit Fakultas Psikologi Undip. Semarang.
- Alsa, A. (2014). *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Serta Kombinasi Dalam Penelitian Psikologi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- American Psychological Association, (2020). *When Doing Good Boosts Health, Well-Being*. Diakses Pada Tanggal 2 Oktober 2021. Link: <https://www.apa.org/news/press/releases/2020/09/doing-good-boosts-health>.
- Arulsubila, M., & Subasree, R. (2017). Parenting And Psychological Well-Being of Adolescents- An Intervention Study. *Journal Of Humanities and Social Science*, Pp. 01-09.
- Astuti, D., & Indrawati, E.S. (2017). Kesejahteraan Psikologis Ditinjau Dari Status Pekerjaan Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja Pada Siswa di SMA Islam Hidayatullah Semarang. *Jurnal Empati*. 6(1), pp. 111-114.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi, Edisi II*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Azwar, S. (2018). *Penyusunan Skala Psikologi, Edisi II*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone. (April, 2020). *Jumlah Penduduk Hasil Sensus Penduduk Tahun 2020 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (Jiwa)*. Di Akses Tanggal 19 Februari 2023. <https://bonekab.bps.go.id/indikator/12/88/1/jumlah-penduduk-hasil-sensus-penduduk-tahun-2020-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin.html>
- Badan Pusat Statistik Kota Makassar. (2021). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Makassar (Jiwa) Tahun 2019-2021*. Di Akses Pada Tanggal 19 Februari 2023. <http://makassarkota.bps.go.id/indikator/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-di-kota-makassar.html>

- Bestari, W.A. (2016). Pengaruh Kecenderungan Ekstraversi dengan Dimoderatori Religiusitas terhadap *Psychological Well-Being* Pada Remaja. *Journal of Psychology & Humanity, Seminar Asean*, pp. 499-505.
- Bluth, K., Campo, R.A., Futch, W.S., & Gaylord, S.A. (2017). Age and Gender Differences in The Associations of Self-Compassion and Emotional Well-Being in A Large Adolescent Sample. *Journal Of Youth Adolescent*. 46, pp. 840–853
- Boyd, C.J. (1989). Mother And Daughter: A Discussion of Theory and Research. *Journal Of Marriage and Family*, 51(2), pp. 291-301.
- Crespo, L.M., Trentacosta, C.J., Aikins, D., & Wargo-Aikins, J. (2017). Maternal Emotion Regulation and Children's Behavior Problems: The Mediating Role of Child Emotion Regulation. *Journal Of Child and Family Studie*.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Rosda Karya: Bandung.
- Diener, E., Pressman, S.D., Hunter, J., & Chase., D.D. (2017). If, why, And When Subjective Well-Being Influences Health, And Future Needed Research. *Applied Psychology: Health and Well-Being*, 9(2), pp. 133–167.
- Fabiola, Y. (2019) *Kualitas Relasi Ibu-Anak dan Harga Diri Perempuan Emerging Adulthood*. Universitas Surabaya. Fakultas Psikologi. (SKRIPSI).
- Fischer, L. (1981). "Transitions in The Mother-Daughter Relationship." *Journal of Marriage and The Family*. 43: 613-622.
- Gezova, K.C. (2015). Father And Mother's Role and Their Particularities in Raising Children. *Journal of Acta Technologica Dubnicae*, 5(1), pp. 45-50.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23, Edisi 8*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Guimond, F.A., Laursen, B., Vitaro, F., Brendgen, M., Dionne, G., & Michel B. (2016). Associations Between Mother–Child Relationship Quality and Adolescent Adjustment: Using A Genetically Controlled Design to Determine the Direction and Magnitude of Effects. *International Journal of Behavioral Development*, 40(3), pp. 196–204.
- Gunarsa. S.D. (2000). *Psikologi Perkembangan Remaja Dan Remaja*. Pt Gunung Mulia: Jakarta.
- Harlow, H.F., Dodsworth, R.O., & Harlow, M.K. (1965). Total Social isolation in Monkeys. *of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 54 (1), 90.
- Herda, L. (2019). Kesenjangan Orang Tua Dalam Membangun Komunikasi Yang Efektif Kepada Remaja. *Jurnal: Komunikasi Dalam Keluarga Kristen*.

- Huppert, F.A. (2009). Psychological Well-Being: Evidence Regarding Its Causes and Consequences. *Application Psychology Health Well-Being*, 1(2), pp. 137–164.
- Hurlock, E.B. (2003). *Psikologi Perkembangan*. Erlangga: Jakarta.
- Islami, F.C. (2016). Komunikasi antara Ibu Bekerja dengan Remaja. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. 5(1), pp. 1-7.
- Jasfar, F. (2005). *Manajemen Jasa*. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Kartono, K. (2005). *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Pt. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasturi, T. (2016). Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis Masyarakat Indonesia: Tinjauan Psikologi Islam. *Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia*, 1(1).
- Khan, Y., Taghdisi, M.H., & Noerjelyani, K. (2015). Psychological Well-Being of School Adolescents Aged 12-18 Yur, Its Correlation with General Levels of Physical Activity and Sosio-Demographic Factors in Gilgit. *Journal of Public Health*. Jun; 44(6) pp. 804-813
- Kim, H.S., & Kim, H.S. (2008). The Impact of Family Violence, Family Functioning, And Parental Partner Dynamics on Korean Juvenile Delinquency. *Child Psychiatry and Human Development*, 39(4), pp. 439–453.
- Klockars, L., & Silora, R. (2001). The Mother-Daughter Love Affair Across the Generations. *Psychoanalytic Study of the Child*, 56:219-237.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga*. Kencana Prenadamedia Group: Jakarta
- Lestari, S. (2014). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Kencana Prenadamedia Group: Jakarta.
- Lestari, A., & Wahyuni, S. (2018). Relasi Orang Tua-Remaja Menurut Perspektif Islam Dan Kaitannya Dengan Well-Being Psikologis (Studi Pengembangan Dan Validasi Instrumen).
- Mcgoldrick, M., Preto, N.G., & Carter, B. (2016). *The Expanding Family Life Cycle: Individual, Family, And Social Perspectives*. Fiveth Edition. Pearson
- Monks, F.J., Knoers, A.M.P., & Hadinoto, S.R. (2014). *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagianya*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- Moore, K.A., Kinghorn, A., & Bandy, T. (April, 2011). Parental Relationship Quality and Child Outcomes Across Subgroups. *Child Trends: Research Brief*.

- Morgan, G.A., Leech, N.L., Gloeckner, G.W., & Barrett, K.C. (2004). *SPSS for Introductory Statistics: Use and Interpretation, Second Edition*. Psychology Press: New York.
- Mufida, A. (2008). *Hubungan Work Family Conflict dengan Psychological Well-Being Ibu yang Bekerja*. Universitas Indonesia. Fakultas Psikologi. (SKRIPSI).
- Mufidha, A. (2019). Dukungan Sosial Teman Sebaya sebagai Prediktor Psychological well-being pada Remaja. *Journal of Acta Psychologia*, 1(1), pp. 34-42.
- Nikoogofar, M. & Seghatoleslam, S. (2015). The Role of Parenting Styles in Predicting Adolescent Behavioral and Emotional Problems. *Practice In Clinical Psychology*, 3(1), pp. 23-30
- Onayli, S. (2010). The Relation Between Mother-Daughter Relationship and Daughter Well-Being. *Thesis.Masters Projects*.
- Onayli, S. & Baker, O.E. (2013). Mother-Daughter Relationship and Daughter's Self-Esteem. *Journal of Procedia Social and Behavioral Sciences*, 84: 327-331.
- Pandia, W.S.S. (1997). Hubungan Antara Peran Jenis Kelamin dengan Sikap terhadap Perceraian Pada Wanita Bekerja. Universitas Indonesia, Fakultas Psikologi. (SKRIPSI)
- Papalia, D.E., Old, S.W., & Feldman, R.D. (2011). *Human Development (Psikologi Perkembangan) Bagian V s/d IX, Edisi Kesembilan*. Kencana: Jakarta.
- Pertiwi, N.M.S. (2016). Studi Deskriptif Mengenai Psychological-Well-Being Remaja Wanita yang Melakukan *Shotgun Marriage* di Provinsi Bali.
- Pujangga, D.G. (2015). *Tujuan Hidup Remaja Pelaku Kenakalan*. Universitas Muhammadiyah Malang, Fakultas Kedokteran. (SKRIPSI).
- Ramadhani, N.A.N. (2019). *Hubungan Keberfungsian Keluarga Dengan Subjective Well-Being Pada Remaja SLA (Studi pada Pelajar SLA di Kota Makassar*. Universitas Hasanuddin, prodi Psikologi. (SKRIPSI).
- Rangkuti, A.A., & Wahyuni, L.D. (2017). *Modul Analisis Data Penelitian Kuantitatif Berbasis Classical Test Theory Dan Item Response Theory (Rasch Model)*. Universitas Negeri Jakarta: Jakarta.
- Resty, G.T. (2015). Pengaruh Penerimaan Diri Terhadap Harga Diri Remaja Di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. 1, (5), pp. 1-12
- Rice, F.P., & Dolgin, K.G. (2008). *Adolescent: The Development, Relationship and Culture*. A Pearson Education Campony: Boston.

- Ruggeri, K., Garzon, E.G., Maguire, A., Matz, S., & Huppert, F.H. (2020). Well-Being is More Than Happiness and Life Satisfaction: A Multidimensional Analysis of 21 Countries. *Health and Quality of Life Outcomes*, 18:192.
- Ryff, C.D. (1989). Happiness Is Everything, Or Is It? Explorations on The Meaning of Psychological Well-Being. *Journal Of Personality and Social Psychology*, 57(6), pp. 1069-1081.
- Ryff, C.D., & Keyes, C.L.M. (1995). The Structure of Psychological Well-Being Revisited. *Journal of Personality and Social Psychology*, 69(4), pp. 719-727.
- Ryff, C.D. & Singer, B.H. (2006). Know Thyself and Become What You Are: A Eudaimonic Approach to Psychological Well-Being. *Journal Of Happiness Studies*, 9:13-39.
- Sahin, F.T. (2014). Mother-Child Relation and Factors Affecting This Relation. *International Journal of Science Culture and Sport (Intjscs)*, 2(3). pp. 79-88. Doi: 10.14486/ljscs203.
- Santrock, J. (2011). *Masa Perkembangan Anak*, Edisi 11. Salemba Humanika: Jakarta.
- Seymour, N. (2015). *Psychological Well-Being in Adolescents: Planning Towards and Thinking About the Future*. Doctor In Clinical Psychology (Dclinpsy), Royal Holloway, University of London.
- Shek, D.T. (2006). Assessment Of Perceived Parental Psychological Control in Chinese Adolescents in Hong Kong, 16(4), pp. 382-391
- Sholomskas, D. & Axelrod, R. (1986). The Influence of Mother-Daughter Relationships on Women's Sense of Self and Current Role Choices. *Psychology of Women Quarterly*, 10, pp. 171-182.
- Soputan, S.D.M., & Mulawarman, M. (2021). Studi Kesejahteraan Psikologis Pada Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*. 2(1), pp. 41-51.
- Steinberg, L. (2001). We Know Some Things: Parent-Adolescent Relationships in Retrospect and Prospect. *Journal Of Research on Adolescent*, 11(1), pp. 1-19.
- Steinberg, L., & Lerner, R.M. (2009). *Adolescent Psychology*. John Wiley And Sons Inc: New Jersey.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. R&D: Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif*. R&D: Bandung.

Wells, I.E., (2010). *Psychological Well-Being: Psychology of Emotions, Motivations And Actions*. Nova Science Publishers, Inc: New York.

Wijayanti, R., Sunarti, E., & Krisnatuti, D. (2020). Peran Dukungan Sosial dan Interaksi Ibu-Anak dalam Meningkatkan Kesejahteraan Remaja pada Keluarga Orang Tua bekerja. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*. 13 (2), pp. 125-136.

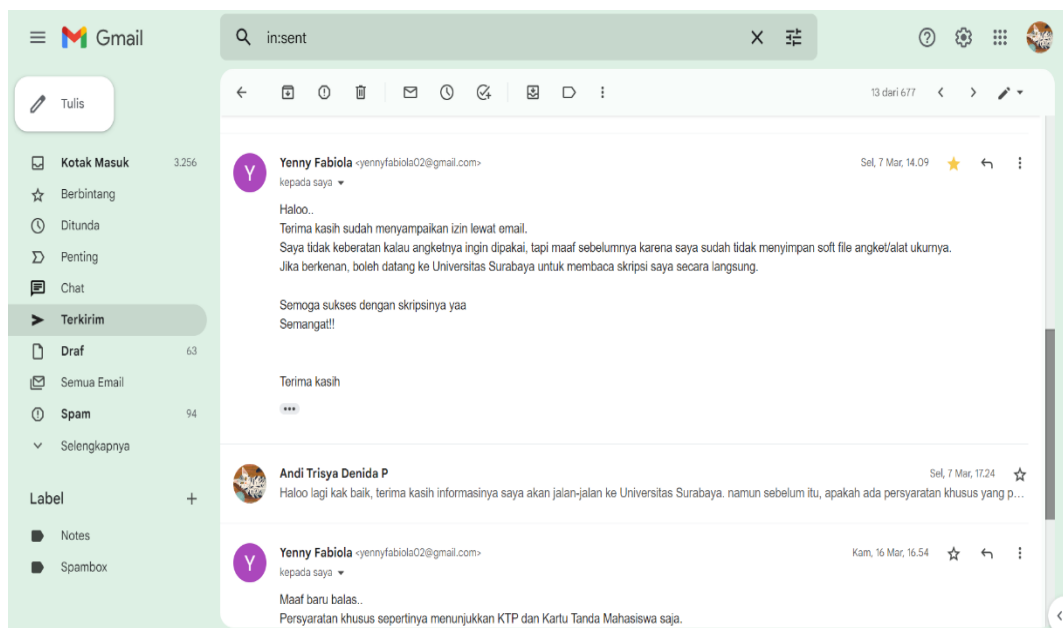
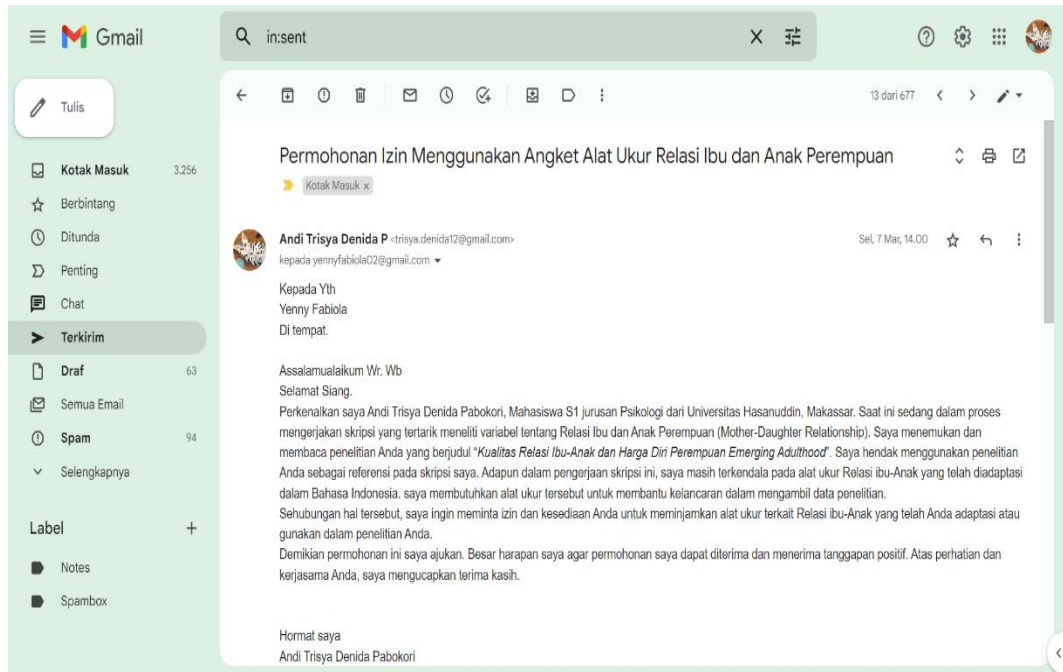
World Health Organization (2021). *Promotion Well-Being*. Akses Pada 2 Oktober 2021. Link: <https://www.who.int/activities/promoting-well-being>.

Wodak, R. & Schulz, M. (1986). *The Language of Love and Guilt: Mother-Daughter Relationships from A Cross-Cultural Perspective*. John Bejamins Publishing Company: Amsterdam.

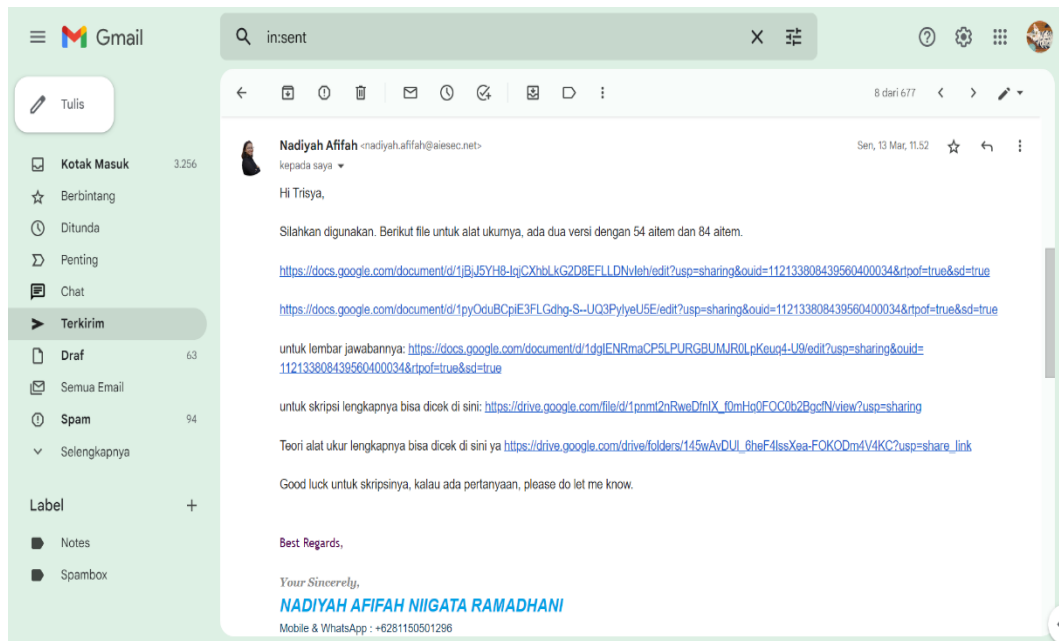
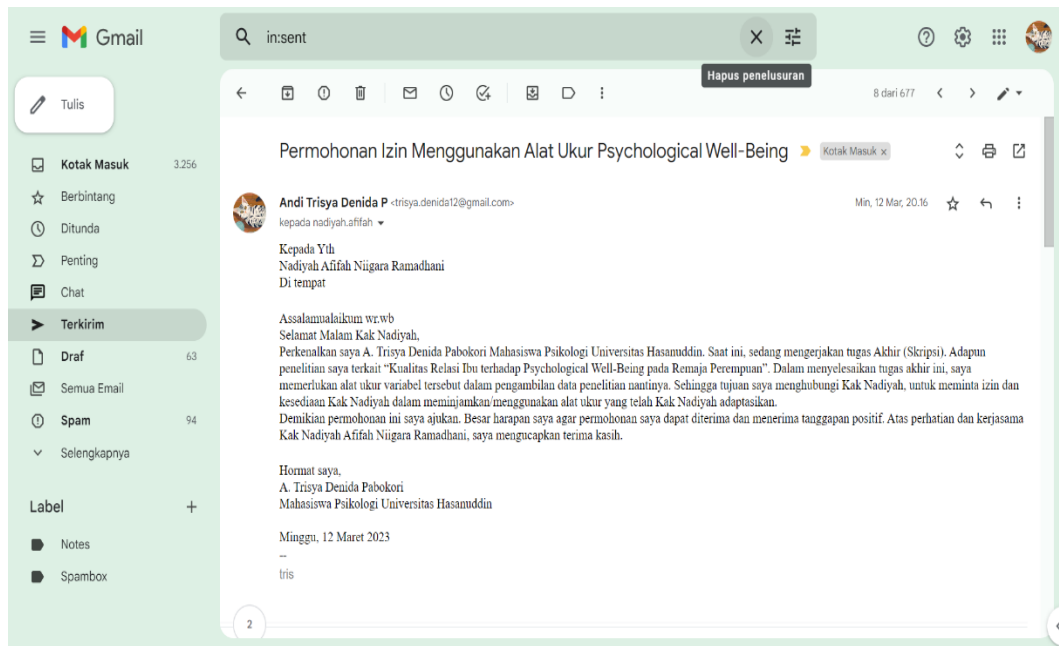
LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Izin Alat Ukur

1. Alat Ukur Skala Relasi Ibu dan Remaja



2. Alat Ukur Psychological Well-Being



Lampiran 2 Googleform Skala Penelitian

Skala Penelitian (Skripsi) ☆

Pertanyaan Jawaban 285 Setelan

Pengantar Skala Penelitian (Skripsi)

Assalamualaikum wr. Wb
Selamat Pagi/Siang/Sore/Malam

Halo! Perkenalkan saya Andi Trisya Denida Pabokori Mahasiswa Psikologi Universitas Hasanuddin. Saat ini, sedang melakukan penelitian untuk memenuhi Tugas Akhir (skripsi). Saya mengucapkan terima kasih kepada Anda atas kesediaannya untuk berpartisipasi mengisi skala penelitian saya. Saya mohon agar Anda mengisi seluruh skala penelitian ini. Adapun kriteria subjek pada penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa Perempuan
2. Berusia 18 - 22 Tahun
3. Memiliki Orang tua (khususnya ibu yang masih hidup)
4. Berdomisili Kota Makassar atau Kab. Bone

Dalam rangka mengisi skala penelitian ini, mohon untuk terlebih dahulu Anda mengisi biodata yang telah disediakan serta membaca setiap petunjuk pengisian skala penelitian. Diharapkan Anda mengisi setiap pernyataan tanpa ada yang terlewatkan. Skala penelitian ini tidak memiliki jawaban "salah", sehingga semua jawaban yang Anda berikan dikatakan BENAR selama sesuai dengan kondisi diri anda. Identitas dan jawaban yang Anda berikan pada penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Sekian, saya ucapkan terima kasih atas bantuan dan kerja sama serta kesediaan Anda dalam meluangkan waktunya mengisi skala penelitian ini.

Selamat menjalankan ibadah puasa Ramadhan, Wassalamua'laikum Wr.Wb

A. Trisya Denida Pabokori

B I U ↻ ☰ ☷ ✕

Lampiran 3 Skala Variabel Persepsi Kualitas Relasi Ibu

No.	Pernyataan	TP	KDG	S	SS
1	Ibu memantau prestasi akademik saya di kampus.				
2	Ibu memberikan kebebasan kepada saya untuk memilih pasangan hidup.				
3	Ibu memberikan kesempatan kepada saya untuk menikmati waktu sendiri.				
4	Ibu memberikan kebebasan pada saya untuk mengambil keputusan yang terbaik.				
5	Ibu menegur ketika saya berbuat salah				
6	Ibu menasehati saya untuk berperilaku lebih baik				
7	Ibu menolong ketika saya mengalami kesulitan				
8	Ibu memberikan pujian saat saya berhasil meraih suatu keberhasilan				
9	Ibu cuek terhadap perilaku saya				
10	Saya benci jika di rumah ada ibu				
11	Ibu cuek ketika saya sedang sakit				
12	Ibu mencurigai kegiatan yang saya lakukan				
13	Saat menceritakan permasalahan yang saya hadapi, ibu mendengarkan dengan penuh perhatian				
14	Ibu cuek ketika saya pulang melebihi batas waktu yang ditentukan				
15	Ibu enggan menemani berjalan-jalan ke tempat kesukaan saya.				
16	Ibu memberi kesempatan pada saya untuk menyatakan pendapat				
17	Ibu menganggap pendapat saya salah				
18	Saya menceritakan masalah yang sedang saya hadapi tidak kepada ibu, melainkan pada orang lain				
19	Ibu mempercayai teman-teman sepergaulan saya				
20	Ibu mengatur jurusan perkuliahan yang saya ambil				
21	Ketika saya berselisih paham dengan ibu, kami berusaha menemukan jalan				

Lampiran 4 Skala *Psychological Well-Being*

No.	Pernyataan	STM	KM	AKM	SM	CM	SM
1.	Ketika saya melihat kembali kisah hidup saya, saya merasa senang dengan hal-hal berlalu.						
	Kebanyakan orang mengenali saya sebagai orang yang pengasih dan penyayang						
3.	Secara umum, saya merasa bertanggung jawab atas situasi dalam hidup ini						
4.	Saya tidak tertarik pada aktivitas yang akan memperluas wawasan saya						
5.	Pada umumnya, saya merasa percaya diri dan positif tentang diri saya						
6.	Bagi saya, memelihara hubungan dekat merupakan hal yang sulit dan membuat saya frustrasi						
7.	Saya tidak takut mengemukakan pendapat saya, meskipun pendapat tersebut berlawanan dengan pendapat kebanyakan orang						
8.	Tuntutan kehidupan sehari-hari seringkali membuat saya merasa sering down						
9.	Saya hidup hari demi hari dan tidak begitu memikirkan tentang masa depan						
10.	Saya merasa seakan kebanyakan orang yang saya tahu, telah mendapatkan lebih banyak hal dalam hidup mereka dibanding diri saya						
11.	Saya sering merasa kesepian karena saya kurang memiliki teman dekat untuk berbagi						
12.	Keputusan saya biasanya tidak dipengaruhi oleh apa yang orang lain lakukan						
13.	Saya tidak terlalu sesuai dengan orang-orang dan komunitas di sekitar saya						
14.	Saya cenderung fokus pada saat sekarang, karena masa depan hampir selalu membawa masalah bagi saya						
15.	Saya menikmati percakapan pribadi dengan anggota keluarga atau teman-teman						
16.	Saya cenderung khawatir akan apa yang orang lain pikirkan tentang saya						

17.	Saya cukup baik dalam mengelola berbagai tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari saya						
18.	Saya tidak mau mencoba cara baru dalam melakukan sesuatu hidup saya sudah cukup baik dengan apa yang ada						
19.	Saya menyukai sebagian besar aspek dari kepribadian saya						
20.	Menjadi bahagia tentang diri lebih penting daripada memiliki persetujuan orang lain kepada saya						
21.	Saya sering merasa kewalahan dengan berbagai tanggung jawab saya						
22.	Kegiatan sehari-hari saya sering seakan sepele dan tidak penting bagi saya						
23.	Saya pikir penting untuk memiliki berbagai pengalaman baru yang menantang bagaimana anda berpikir tentang diri anda dan tentang dunia ini						
24.	Saya membuat beberapa kekeliruan/kekhilafan di masa lalu, tetapi saya merasa bahwa secara keseluruhan segalanya menjadi terbaik						
25.	Saya tidak memiliki banyak orang yang mau mendengarkan saya pada saat saya berbicara						
26.	Saya cenderung bisa dipengaruhi oleh orang-orang dengan pendapat yang kuat						
27.	Saya tidak memiliki rasa kepastian/keyakinan tentang apa yang saya coba capai dalam hidup ini						
28.	Ketika saya memikirkan kembali, saya belum banyak berkembang selama beberapa tahun ini						
29.	Dalam berbagai jalan, saya merasa kecewa dengan pencapaian-pencapaian saya dalam hidup						
30.	Secara umum, saya mengurus keuangan dan urusan pribadi saya dengan baik						
31.	Biasanya, saya selalu mencanangkan/menetapkan tujuan, bagi diri saya sepertinya seakan membuang-buang waktu						

32.	Sepertinya, kebanyakan orang memiliki lebih banyak teman dibandingkan saya						
33.	Saya menikmati membuat aneka/berbagai rencana untuk masa depan dan berupaya untuk membuatnya menjadi kenyataan						
34.	Orang-orang menggambarkan saya sebagai orang yang senang memberi, mau berbagi waktu dengan orang lain						
35.	Saya yakin pada pendapat saya, meskipun hal itu berlawanan dengan pendapat orang pada umumnya						
36.	36. Saya dapat mengelola waktu saya dengan baik sehingga saya dapat menata semua hal yang perlu saya selesaikan						
37.	37. Saya adalah orang yang aktif dalam melaksanakan rencana yang telah saya tetapkan bagi diri saya						
38.	Saya dapat merasakan bahwa selama ini saya telah banyak berkembang sebagai pribadi						
39.	Sikap saya terhadap diri saya mungkin tidak sepositif sebagai mana yang dirasakan orang lain terhadap diri mereka						
40.	Saya tidak memiliki banyak hubungan hangat dan saling percaya dengan orang lain						
41.	Sulit bagi saya untuk mengemukakan pendapat saya akan/tentang hal-hal yang akan kontroversial						
42.	Sebagian orang mengembara tanpa tujuan dalam hidup, tetapi saya bukan salah satu dari mereka						
43.	Saya tidak menikmati berada pada situasi baru yang mengharuskan saya untuk mengganti cara lama saya dalam melakukan sesuatu						
44.	Saya sering mengubah pikiran saya mengenai berbagai keputusan jika teman atau keluarga saya tidak menyetujuinya						
45.	Saya terkadang merasa seakan saya telah melakukan segala hal yang perlu saya lakukan dalam hidup ⁹⁵						
46.	Bagi saya, hidup merupakan proses belajar, berubah, dan bertumbuh secara berkelanjutan						

47.	Masa lalu memiliki pasang surut, tetapi secara umum, saya tidak berniat untuk mengubahnya						
48.	Saya tahu bahwa saya dapat menaruh kepercayaan kepada teman-teman saya dan mereka tahu bahwa mereka pun dapat menaruh kepercayaan kepada saya						
49.	Ketika saya membandingkan diri dengan teman-teman dan kerabat saya, saya merasa senang tentang siapa diri saya						
50.	Saya kesulitan dalam mengatur hidup saya dengan cara yang dapat memuaskan bagi diri saya						
51.	Saya telah berhenti mencoba membuat perkembangan atau perubahan besar dalam hidup saya sejak lama						
52.	Saya menilai berdasarkan apa yang saya pikir penting, bukan berdasarkan nilai-nilai yang orang lain anggap penting						
53.	Saya telah dapat membangun sebuah rumah dan gaya hidup sesuai dengan apa yang saya sukai						
54.	Ada benarnya pernyataan bahwa "Kita tidak bisa mengajari trik-trik baru pada anjing tua"						

Lampiran 5 Uji Asumsi

3.1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		285
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	27.44978763
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.035
	Positive	.035
	Negative	-.030
Test Statistic		.035
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

3.2 Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Psychological well-being * mother-daughter relationship	Between Groups	(Combined)	63986.556	36	1777.404	2.366	.000
		Linearity	36296.601	1	36296.601	48.317	.000
		Deviation from Linearity	27689.955	35	791.142	1.053	.394
	Within Groups		186301.444	248	751.216		
Total			250288.000	284			

Lampiran 6 Uji Validitas Dan Reliabilitas

4.1 Uji Validitas

4.1.1 Uji Validitas Skala Persepsi Kualitas Relasi Ibu

		reg1	otopsi 2	otopsi 3	otopsi 4	reg5	reg6	kehub 7
Persepsi Kualitas Relasi ibu	Pearson Correlati on	.353**	.333**	.490**	.649**	.174**	.345**	.664**
	Sig. (2- tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.003	0.000	0.000
	N	285	285	285	285	285	285	285

		kehub 8	reg9	kehub 10	kehub 11	kehub 12	kehub 13	reg14
Persepsi Kualitas Relasi ibu	Pearson Correlati on	.639**	.543**	.445**	.460**	.494**	.667**	.182**
	Sig. (2- tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.002
	N	285	285	285	285	285	285	285

		kehub 15	otopsi 16	otopsi 17	kehub 18	kehub 19	otopsi 20	kehub 21
Persepsi Kualitas Relasi ibu	Pearson Correlati on	.463**	.680**	.535**	.585**	.393**	.374**	.591**
	Sig. (2- tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	285	285	285	285	285	285	285

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4.2 Uji Reliabilitas

4.2.1 Uji Reliabilitas Skala *Psychological Well-Being*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
reg1	64.49	57.413	.252	.832
otopsi2	64.37	57.431	.222	.835
otopsi3	63.91	55.769	.404	.825
otopsi4	63.81	53.795	.582	.816
reg5	63.35	60.151	.100	.836
reg6	63.34	58.480	.274	.830
kehub7	63.54	54.277	.606	.816
kehub8	63.94	53.310	.564	.817
reg9	63.53	56.165	.479	.822
kehub10	63.13	58.642	.401	.827
kehub11	63.15	58.272	.411	.826
kehub12	63.63	55.825	.411	.825
kehub13	64.10	52.542	.592	.815
reg14	63.59	59.784	.084	.839
kehub15	63.65	56.575	.383	.826
otopsi16	64.04	53.309	.617	.814
otopsi17	63.96	55.805	.464	.822
kehub18	64.36	53.810	.499	.820
kehub19	63.98	57.158	.302	.830
otopsi20	63.49	57.061	.273	.832
kehub21	64.42	53.857	.508	.820

4.2.2 Uji Reliabilitas Skala Persepsi Kualitas Relasi Ibu

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	52

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
selfacc1	198.68	840.999	.336	.899
posrether2	198.58	851.759	.249	.900
envitery3	198.00	852.567	.273	.900
pergrowth4	198.22	852.462	.193	.901
selfacc5	198.79	818.644	.638	.896
Posrether6	199.11	829.614	.425	.898
Auto7	199.27	832.499	.413	.899
Envitery8	200.03	834.943	.372	.899
purinlife9	198.22	839.032	.349	.899
selfacc10	199.98	828.211	.457	.898
posrether11	199.18	813.427	.546	.897
envitery13	199.11	829.600	.491	.898
purinlife14	198.88	831.429	.439	.898
posrether15	198.17	845.486	.330	.900
auto16	200.50	833.575	.393	.899
envitery17	198.55	844.332	.407	.899
Pergrowth18	198.87	843.949	.311	.900
selfacc19	198.66	832.184	.512	.898
auto20	198.46	848.481	.296	.900
envitery21	200.12	842.817	.329	.900
purinlife22	198.85	832.490	.419	.899
pergrowth23	198.07	844.404	.381	.899
selfacc24	198.96	855.597	.146	.902
posrether25	199.36	818.590	.529	.897

auto26	200.06	844.401	.305	.900
purinlife27	199.06	816.296	.607	.896
pergrowth28	199.65	827.349	.474	.898
selfacc29	199.11	821.297	.528	.897
envitery30	198.90	842.568	.342	.899
purinlife31	199.06	841.246	.333	.900
posrether32	200.18	822.570	.470	.898
purinlife33	198.36	839.386	.404	.899
posrether34	198.40	856.227	.185	.901
auto35	198.94	845.004	.339	.899
envitery36	199.05	828.793	.489	.898
purinlife37	198.81	830.863	.513	.898
pergrowth38	198.76	828.936	.558	.897
selfacc39	200.14	848.952	.248	.900
posrether40	199.48	828.687	.434	.898
auto41	199.86	829.928	.450	.898
purinlife42	198.95	844.910	.267	.900
pergrowth43	199.69	838.172	.343	.899
auto44	200.08	854.177	.208	.901
purinlife45	199.81	882.889	-.171	.905
pergrowth46	197.66	851.191	.316	.900
posrether48	198.46	846.461	.307	.900
selfacc49	199.14	836.717	.366	.899
envitery50	199.37	821.805	.564	.897
pergrowth51	198.48	826.307	.509	.897
auto52	198.80	859.123	.139	.901
envitery53	199.62	857.329	.124	.902
pergrowth54	199.79	859.439	.109	.902

Lampiran 7 Uji Hipotesis Regresi Linear Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.381 ^a	.145	.142	27.498

a. Predictors: (Constant), mother-daughter relationship

b. Dependent Variable: Psychological well-being

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36296.601	1	36296.601	48.002	.000 ^b
	Residual	213991.399	283	756.153		
	Total	250288.000	284			

a. Dependent Variable: Psychological well-being

b. Predictors: (Constant), mother-daughter relationship

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	113.355	14.044		8.071	.000
	mother-daughter relationship	1.443	.208	.381	6.928	.000

a. Dependent Variable: Psychological well-being

